

ANALISIS HUBUNGAN KETERSEDIAAN DAN KERAGAMAN PANGAN SERTA SOSIAL EKONOMI DENGAN STATUS GIZI REMAJA DI SMKN 2 KOTA BEKASI

Fitri Kusumaningtyas^{1*}

¹Program Studi Gizi, Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan, Universitas Sahid, Jakarta

ABSTRAK:

Kecukupan gizi pada masa remaja dapat menjadi peluang kesempatan kedua setelah anak usia dini yang akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan. Status gizi pada remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya sosial ekonomi, keragaman pangan, dan ketersediaan pangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketersediaan pangan, keragaman pangan, serta sosial ekonomi dengan status gizi remaja di SMKN 2 Kota Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 101 responden. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square* dengan analisis Bivariat. Hasil dari penelitian ini, sebesar 13,9% responden mengalami gizi kurang, 57,4% pendidikan Ibu masih rendah dan 44,6% pendidikan ayah juga rendah, 75,2% Ibu tidak bekerja atau sebagai Ibu rumah tangga dan terdapat Ayah yang tidak bekerja sebesar 11,9%, sebesar 54,5% pendapatan keluarga tergolong rendah, 66,3% keluarga responden tergolong rawan pangan dan 33,7% responden memiliki keragaman pangan yang rendah. Hasil dari uji *Chi-Square* yaitu terdapat hubungan signifikan antara status gizi responden dengan variabel pendidikan Ibu, pendidikan Ayah, Pekerjaan Ibu, pendapatan keluarga, ketersediaan pangan, dan keragaman pangan dengan $p < 0.05$, namun tidak terdapat hubungan pada variabel pendidikan ayah dengan $p > 0.05$. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara status gizi remaja dengan pendidikan Ibu, pendidikan Ayah, Pekerjaan Ibu, pendapatan keluarga, ketersediaan pangan, dan keragaman pangan, namun tidak terdapat hubungan antara status gizi remaja dengan pekerjaan Ayah. Peningkatan ketersediaan dan keragaman pangan serta sosial ekonomi pada keluarga remaja dapat mencegah terjadinya gizi kurang.

Kata kunci: Keragaman Pangan, Pangan Rumah Tangga, Status Gizi Remaja.

ABSTRACT:

Adequate nutrition in adolescence can be a second opportunity after early childhood which will have an impact on growth and development. Nutritional status in adolescents is influenced by several factors including socioeconomic, food diversity, and food availability. The purpose of this study was to determine the relationship between food availability, food diversity, and socioeconomic status with the nutritional status of adolescents at SMKN 2 Bekasi City. This research is an analytic observational research with a cross sectional research design. The sample selection technique in this research is Cluster Random Sampling with a total sample of 101 respondents. The test used in this study is the Chi-Square test with Bivariate analysis. The results of this study, 13.9% of students experienced malnutrition, 57.4% of mother's education was still low and 44.6% of father's education was also

low, 75.2% of mothers did not work or as housewives and there were fathers who did not 11.9% work, 54.5% family income is classified as low, 66.3% respondent's family is classified as food insecure and 33.7% respondents have low food diversity.

The results of the Chi-Square test are that there is a relationship between the

17

independent and dependent variables except for the father's education variable having a p value of > 0.05 . The conclusion of this study is that there is a relationship between adolescent nutritional status and mother's education, father's education, mother's occupation, family income, food availability, and food diversity, but there is no relationship between adolescent nutritional status and father's occupation.

Keywords: Food Diversity, Household Food, Nutritional Status of Youth